

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil-hasil penelitian lapangan dideskripsikan dalam bab IV dan dibahas dalam bab V serta memperhatikan fokus penelitian yang diajukan dalam bab I, maka dapat ditetapkan kesimpulan seperti dibawah ini:

1. Konsep program keagamaan di SDI Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung, secara umum terdiri atas:
 - a. Konsep program keagamaan peserta didik terdiri dari : shalat dhuha, shalat dzuhur berjamaah di musholah sekolah dan praktik wudlu dengan didampingi guru pembina program keagamaan, dan khusus shalat jum'at berjamaah bagi laki-laki di masjid samping sekolah.
 - b. Selain itu ada tadarus secara bergilir khusus untuk anak-anak kelas 5 dan 6 dijadwalkan untuk tadarus secara bergilir sebanyak 2 anak untuk membacaca al-Qur'an di microfon yang bertempat di kantor guru, hafalan juz 30 disitu disebutkan dengan do'a SP (surat pendek), hafalan do'a-do'a, kegiatan BTQ (baca tulis Al-Qur'an), BB Kitab (baca tulis kitab kuning), kegiatan PHBI (peringatan hari besar Islam).
 - c. Kepala sekolah memberi tugas kepada guru yang dinilai kompeten sebagai guru pembina program keagamaan peserta didik.

- d. Siswa merasa senang melaksanakan kegiatan keagamaan ini, karena sudah ada jadwal yang sudah paten, mereka bisa dengan segera pergi ke mushola untuk melaksanakan sholat berjama'ah.
2. Pelaksanaan program keagamaan di SDI Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung, terdiri atas:
 - a. Pelaksanaan program keagamaan meliputi sholat dhuha berjamaah khusus untuk kelas 3 sampai dengan kelas 6 pada pukul 09.30-10.00 WIB, salat dzuhur berjamaah khusus untuk kelas 3 sampai dengan kelas 6 pada pukul 12.40-13.00 WIB, dan khusus untuk shalat Jum'at dilaksanakan berjamaah khusus bagi laki-laki kelas 3 sampai dengan kelas 6 pada pukul 11.30-12.30 di masjid samping sekolah dengan di dampingi Bapak guru.
 - b. Anak-anak mulai dari kelas 5 dan 6 dijadwalkan untuk tadarus secara bergilir sebanyak 2 anak untuk membacaca al-Qur'an di mikrofon yang bertempat di kantor guru pada pukul 06.00-07.00, agar mereka dapat belajar membaca al-Qur'an dengan baik dan benar dengan didampingi Bapak atau Ibu guru SDI Miftahul Huda. Selain itu sebelum memulai pembelajaran yaitu doa SP (doa surat pendek) pada pukul 07.00-07.20, program keagamaan pada penerapan doa SP (doa surat pendek) ini untuk yang kelas 5 adalah menghafalkan surat yasin pada semester 1 dan surat al-waqi'ah pada semester 2, dengan cara setoran semampu mereka pada hari selasa, rabu, kamis dan hari sabtu. Waktu menghafal atau setoran surat pendek yaitu selama 20 menit,

langkah pertama dengan cara dibaca bersama-sama sambil dibenarkan makhraj (tempat keluar huruf al-Qur'an) dan bacaan tajwidnya oleh setiap wali kelas. Sedangkan pada kelas 3 anak-anak sudah ditargetkan sudah harus dapat membaca al-Qur'an, pada kelas 5 semester 1 anak-anak dapat menghafal surat yasin, dan semester 2 surat al-Waqiah dengan dibimbing oleh setiap wali kelas masing-masing kelas. Dan lanjut ke pelajaran BTQ pada pukul 07.20-08.20, untuk program BTQ (Baca Tulis al-Qur'an) Pada kelas 1 sampai dengan kelas 4 menggunakan metode an-Nahdhiyah.

- c. SDI Miftahul Huda selalu mengadakan acara PHBI setiap tahunnya dengan bekerja sama dengan pihak MADIN (madrasah diniyah) pada malam hari. Selain itu terdapat acara halal bihalal , acara Idul Adha diadakan pula penyembelihan hewan berupa kambing untuk kurban yang di beli dari uang sodaqoh anak-anak, dari kegiatan itu juga anak-anak diajari bagaimana cara berkorban serta membagi daging kurban kepada masyarakat. Pada saat memperingati hari Muharam SDI Miftahul Huda bersama lembaga MADIN mengadakan berbagai macam lomba serta melihat layar lebar pada malam hari. Ada pula acara maulid Nabi Muhammad SAW serta acara Rojab atau isro' mi'roj yang biasanya diadakan tausiyah oleh para Bapak guru SDI Miftahul Huda. Terdapat pula acara pondok Romadhon dengan agenda mengaji bersama dengan bapak dan Ibu guru mulai dari kelas 1 sampai dengan kelas 6, dan khusus untuk kelas 4, 5, 6 menginap

selama 1 hari 2 malam, dan selain itu ada acara mengeluarkan Zakat Fitrah berupa beras sebanyak 2,5 kg pada saat bulan Ramadhan.

- d. Anak-anak SDI Miftahul Huda sudah dibekali BBQ (baca buku kitab) khusus untuk kelas IV *kitab taufiq jawan dan kitab tanbihul muta'alim*, kelas V *kitab hidayatun sidqiyah dan kitab taufiq atfal*, kelas VI *kitab mabadi fiqih juz 1 dan kitab risalatul mahid*. Manfaatnya untuk pengenalan anak-anak apabila setelah mereka lulus dari SDI mau ke pondok, ini adalah sebuah inisiatif dari sekolah agar mereka tidak kaget dengan pelajaran kitab.
3. Dampak dari program keagamaan di SDI Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung, terdiri atas:
 - a. Anak terbiasa membiasakan diri apa yang sudah diajarkan di sekolah seperti halnya berjama'ah dan menjadikan perilaku anak menjadi lebih baik.
 - b. Pentingnya pengenalan anak tentang BBQ (baca buku kitab) agar anak-anak tidak gagap dalam hal mengaji kitab, menambah ilmu serta pengetahuan, dan dapat mengatasi problematika yang biasanya mereka hadapi di kehidupan sehari-hari.
 - c. Anak memang di latih untuk berani selama hal itu baik untuk dirinya sendiri maupun orang lain. Mereka di latih di sekolah agar dapat diterapkan dimanapun mereka berada.

- d. Penting ditanamkannya keagamaan sejak dini agar dapat menghadapi situasi yang sudah banyak merusak moral anak, dapat menanamkan etitudo yang baik bagi anak.
- e. Mereka menjadi terbiasa melakukan ibadah shalat secara berjamaah di rumah, karena di sekolah sudah di didik untuk selalu berjamaah dengan Bapak maupun Ibu guru SDI Mifathul Huda. Anak-anak menjadi terbiasa karena mereka sudah dibiasakan sejak dini sebuah kebiasaan yang baik.

B. Saran

Memperhatikan butir-butir kesimpulan di atas, juga memperhatikan kegunaan hasil penelitian secara praktis yang termaktub dalam bab I, maka dapat penulis sampaikan saran seperti dibawah ini.

- a. Untuk kepala sekolah

Supaya dapat terus meningkatkan pengawasan terhadap kinerja guru sehingga guru dapat termotivasi untuk terus meningkatkan kompetensinya dalam bidang keguruan, terutama dalam bidang keagamaan. Maka sebaiknya guru sering mengadakan evaluasi antar guru, membahas tentang kekurangan dan tindakan yang akan dilakukan kedepannya. Agar sebuah program lebih maksimal dan menunjukkan peningkatan secara terus menerus.

- b. Untuk guru dan pembina program keagamaan

Supaya dapat terus meningkatkan kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, profesional secara holistik guna mengaktualisasikan empat tahap pekerjaan guru. Serta terus menambah wawasan terkait dengan keagamaan agar nantinya dapat disampaikan kepada peserta didik.

c. Kepada orang tua peserta didik

Agar lebih menyemangati putra putrinya untuk lebih giat dalam belajar, mengembangkan bakatnya dan berupaya untuk menjadi insan yang bertaqwa, berilmu pengetahuan luas, berbudi luhur dan sukses. Karena orang tualah yang akan menjadikan anak-anaknya yahudi, nasrani atau majusi.

d. Bagi peneliti yang akan datang

Mengingat bahwa hasil penelitian ini masih memiliki kekurangan tertentu, sehingga supaya hasil penelitian ini dapat dijadikan suatu rujukan yang bermanfaat, maka sebaiknya peneliti yang akan datang dapat memberikan sebuah perspektif baru mengenai implementasi program keagamaan di SDI Miftahul Huda.